

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini hotel memang berkembang sangat pesat terutama di daerah perkotaan dan pariwisata sehingga kata hotel tentu tidak asing lagi ditelinga kita. Di kota-kota Indonesia seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya serta daerah pariwisata seperti Bali terdapat berbagai jenis hotel mulai dari yang tarifnya murah sampai yang tarifnya mahal. Setelah Abad Pertengahan, rumah-rumah penginapan tidak hanya menyediakan fasilitas penginapan, tetapi juga mulai melengkapinya dengan fasilitas pendukung lainnya, seperti bar, salon, dan kedai makanan. Jumlah kamar pun mulai diperbanyak hingga mencapai puluhan. Inilah yang kemudian menjadikan hotel dalam makna sebenarnya, yaitu gedung tempat singgah yang menyediakan fasilitas lengkap.

Dalam berbagai aktivitas bisnis dan pariwisata, fasilitas perhotelan sangat diperlukan. Pembangunan hotel ini selain sebagai hotel bisnis, juga dapat dijadikan sebagai *resort hotel* yang ditujukan kepada para wisatawan yang ingin berwisata ke daerah tempat hotel tersebut berada. Hotel menjadi pilihan bagi para wisatawan yang ingin tinggal untuk beberapa hari atau dalam jangka waktu yang pendek. Banyaknya wisatawan asing dan orang dari luar kota yang datang ke Berastagi untuk berlibur membuat semakin banyak munculnya hotel-hotel berbintang. Hal ini mengakibatkan hotel-hotel berbintang mulai bersaing satu sama lain dengan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menyediakan berbagai macam fasilitas kepada konsumen dengan tujuan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

Berastagi merupakan salah satu kota sejuk yang menjadi daerah tujuan wisata yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang sudah dikenal oleh baik domestik dan mancanegara, kota kecil ini terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang mempunyai objek wisata dengan keindahan alam yang memikat udara yang sejuk dan nyaman serta kaya dengan adat istiadat tak ayal

kota ini selalu menjadi tujuan wisatawan terlebih di hari weekend atau hari libur lainnya.

Di Berastagi sendiri terdapat beberapa hotel yang banyak dikunjungi para wisatawan yang sedang berlibur ke Berastagi, dimana salah satunya itu adalah Hotel Kalang Ulu Berastagi. Kelebihan dari Hotel Kalang Ulu adalah setiap kamar dilengkapi dengan TV Kabel layar datar beserta sebuah meja, kamar mandi pribadi, dan bathub ataupun shower. Untuk beberapa kamar dilengkapi dengan ruang teras yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat bersantai karena terdapat tempat duduk. Sekitar Hotel Kalang Ulu terdapat taman dengan berbagai bunga yang membuat suasana sekeliling hotel menjadi lebih indah.

Desain atau perancangan hotel wisata di Berastagi ini difokuskan sebagai suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang menyediakan jasa penginapan, pelayanan makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya, yang disediakan untuk umum dan dikelola secara komersial. Hal ini dapat dilihat dari beberapa solusi perancangan hotel, seperti yang dilakukan oleh Risky (2015) yang mengusulkan city hotel sebagai wadah investasi, dimana di Pekalongan memiliki beberapa potensi seperti di bidang industri, perdagangan dan pariwisata dengan menggunakan second skin dari GRC pada konsep bangunan yang menjadikan bangunan ini terlindung dari panas matahari sehingga ruangan di dalamnya tetap terjaga suhunya. Sedangkan perancangan yang dilakukan oleh Khoynunnissa (2019) yang mengusulkan bangunan Hotel Lampion di Surakarta dengan fasilitas restaurant, coffee shop, function room, laundry, dengan fasilitas kamar deluxe dan kamar superior. Interior hotel yang disajikan saat ini memiliki gaya modern dengan sentuhan budaya China maupun Jawa.

Untuk mendukung perancangan Hotel wisata di Berastagi ini digunakan tema Arsitektur Ekologi. Dimana perancangan ini mampu memberikan kemajuan bagi masa depan perhotelan dengan menghadirkan perancangan hotel yang unik dan tidak membosankan, dengan lebih mengutamakan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang untuk menginap.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan yang sesuai dengan proses perancangan Hotel wisata di Berastagi yaitu adalah :

- A. Bagaimana merancang Hotel Wisata di Berastagi dengan tema Arsitektur Ekologi?
- B. Bagaimana menginterpretasikan tema Ekologi kedalam perancangan Hotel Wisata sebagai upaya untuk menghadirkan perancangan hotel yang unik dan nyaman?

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Hotel Wisata di Berastagi tersebut adalah :

- a. Merancang Hotel Wisata yang dapat menjadi tempat wisata dengan memperlihatkan keindahan dari alam sekitar dan sekaligus sebagai akomodasi untuk beristirahat atau menginap dengan jangka waktu yang tidak menentu.
- b. Menginterpretasikan tema Ekologi kedalam perancangan Hotel Wisata sebagai upaya untuk menghadirkan perancangan hotel yang unik dan nyaman.

1.4. Batasan Proyek

Batasan yang akan diterapkan pada perancangan Hotel Wisata di Berastagi adalah :

- a. Fokus utama pada perancangan Hotel Wisata ini adalah fasilitas yang diberikan pada hotel demi kenyamanan pengunjung.
- b. Perancangan pendukung yang menjadi prioritas adalah area wedding room dan garden yang mendukung perkembangan hotel wisata.

1.5. Metode Perencanaan dan Perancangan

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam proses pengembangan konsep dan perancangan antara lain:

1. Studi literatur yang berkaitan langsung dengan judul dan tema yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan bahan literatur yang sesuai dengan materi laporan untuk memperkuat fakta secara ilmiah.
2. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan studi perpustakaan untuk mendapatkan data sebagai landasan teori dengan membaca literatur, buku, tabloid, jurnal, internet dan media lain yang berhubungan dengan perancangan Taman Teknologi.
3. Studi banding terhadap proyek dan tema sejenis yang mendukung proses perencanaan dan perancangan yang diperoleh dari buku, majalah, jurnal, internet, ataupun survei lapangan.

1.6. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan yang dilakukan untuk perancangan Hotel Wisata di Berastagi melalui beberapa tahapan antara lain yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi kajian tentang latar belakang pembangunan “Hotel Wisata di Berastagi”, rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, lingkup dan batasan proyek, metode perencanaan dan perancangan, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Berisi tentang pembahasan mengenai terminologi judul, pemilihan lokasi, program kegiatan dan program ruang, fasilitas, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III TINJAUAN TEMA DAN TEORI ARSITEKTUR

Menjelaskan tentang pengertian tema yang diambil, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul dan studi banding arsitektur dengan tema sejenis

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisa fungsional, analisa teknologi, analisa dan penerapan tema, serta kesimpulan

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang penerapan hasil analisa komprehensif yang digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi gambar perancangan arsitektur proyek

DAFTAR PUSTAKA

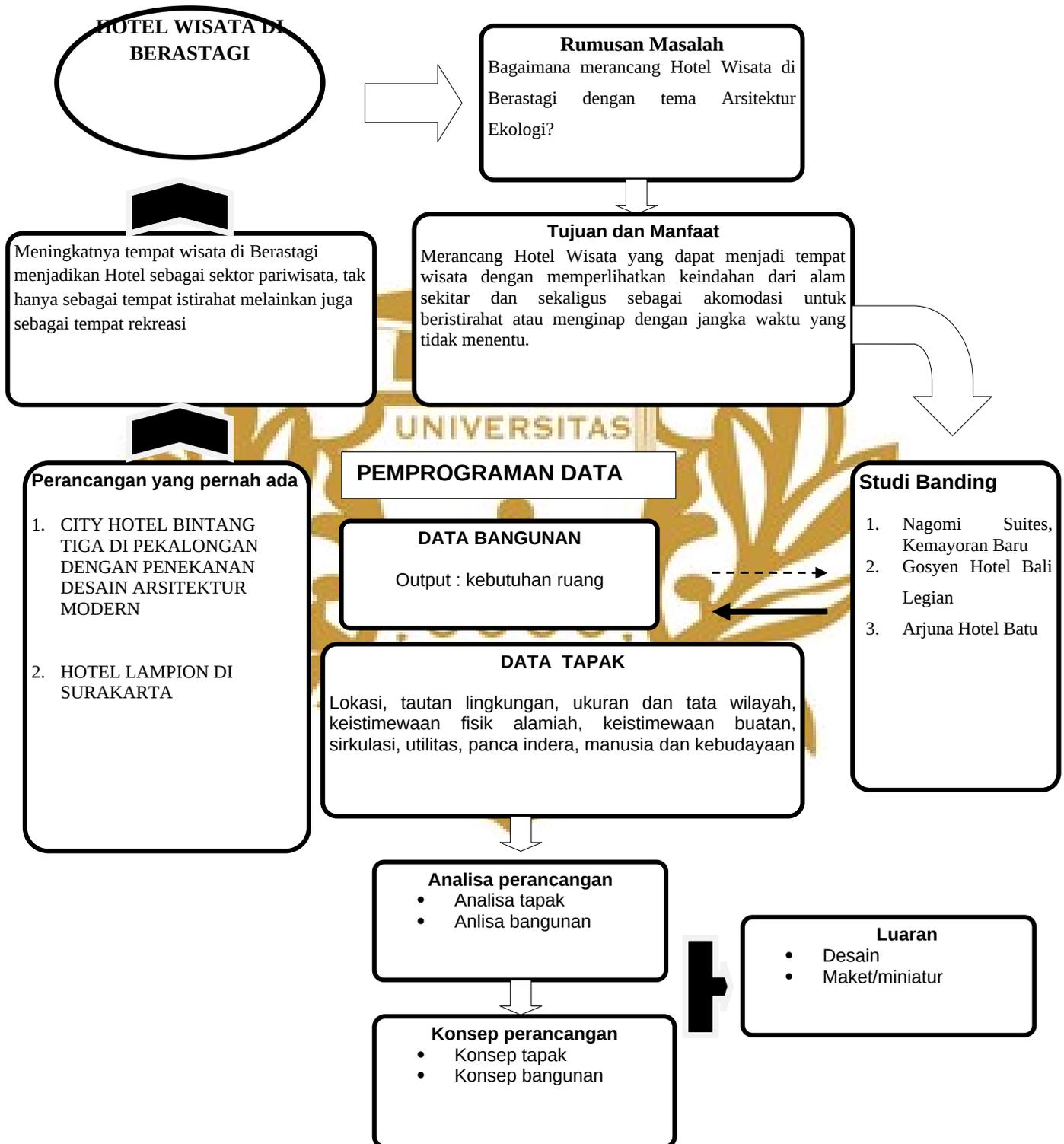
Berisi daftar literatur yang berkaitan dengan pembuatan laporan

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data dan gambar yang berkaitan dengan laporan



1.7. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1. Skema Kerangka Berpikir